

Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Peran Ibu dengan Perilaku *Personal Hygiene* saat Menstruasi pada Siswi Kelas VII di SMPN 2 Jakarta

The Relationship of Knowledge, Attitudes, and the Role of Mothers with Personal Hygiene Behavior during Menstruation in Class VII Students at SMPN 2 Jakarta

Fitri Nur Fadhillah⁽¹⁾, Dian Kholika Hamal⁽¹⁾, Hidayati⁽¹⁾

⁽¹⁾Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta

Korespondensi Penulis: Fitri Nur Fadhillah

Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta, Indonesia, E-mail: fitrifadhillahsq@gmail.com

ABSTRAK

Personal hygiene merupakan sesuatu yang penting pada remaja yang telah menstruasi. Perilaku *personal hygiene* yang kurang baik dapat disebabkan oleh pengetahuan, sikap, dan kurangnya peran ibu dalam pemberian informasi. Kurang baiknya *personal hygiene* dapat menyebabkan infeksi pada organ reproduksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan peran ibu dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas VII di SMPN 2 Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswi kelas VII SMPN 2 Jakarta dengan 100 sampel yang diperoleh menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pada bulan Agustus 2021. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil univariat menunjukkan siswi memiliki perilaku *personal hygiene* kurang baik saat menstruasi (64%). Hasil bivariat menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan, sikap, dan peran ibu dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi ($Pvalue < 0,05$). Diharapkan adanya peran aktif dari remaja putri dan peran ibu agar pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi meningkat, sehingga berpengaruh kepada perilaku yang baik pada remaja putri.

Kata Kunci: *Personal hygiene*, Menstruasi, Remaja putri

ABSTRACT

Personal hygiene is something that is important in adolescents who have menstruated. Poor *personal hygiene* behavior can be caused by knowledge, attitudes, and lack of mother's role in providing information. Lack of good *personal hygiene* can cause infection in the reproductive organs. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, attitudes, and mother's role with *personal hygiene* behavior during menstruation in seventh grade students at SMPN 2 Jakarta. This research is a quantitative research with a *cross sectional* design. The population of this study was seventh grade students of SMPN 2 Jakarta with 100 samples obtained using *total sampling* technique. Data collection using a questionnaire in August 2021. Data were analyzed univariately and bivariately with *chi square* test. Univariate results showed that female students had poor *personal hygiene* behavior during menstruation (64%). Bivariate results showed that there was a relationship between knowledge, attitude, and mother's role with *personal hygiene* behavior during menstruation (P value < 0.05). It is expected that there will be an active role from young women and the role of mothers so that knowledge of *personal hygiene* during menstruation increases, so that it affects good behavior in young women.

Keywords: *Personal hygiene*, Menstruation, Female adolescents

PENDAHULUAN

Menurut data Riskesdas (2018) sebesar 43,3% remaja putri dalam rentang usia 10-14 tahun memiliki permasalahan terkait buruknya perilaku menjaga kebersihan organ intim. Hal ini berdampak terhadap rentannya remaja putri menderita permasalahan organ reproduksi. Persentase remaja putri yang menderita penyakit akibat kurangnya menjaga kebersihan organ intim selama menstruasi mencapai 5,2% yang tersebar di 17 provinsi (Asmara *et al.*, 2023). Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) yang dialami oleh perempuan akibat buruknya *personal hygiene* berdasarkan data WHO mencapai 33%. Kelompok dengan kejadian ISR tertinggi dialami oleh usia remaja dengan persentase 35%-42% (Fadilasani *et al.*, 2023).

Remaja putri mengalami menstruasi rata-rata terjadi pada usia 12,5 tahun atau sekitar usia 10-15 tahun (Widyaiswara, 2018). Saat menstruasi remaja putri rentan terkena infeksi organ reproduksi. Hal ini akan terjadi apabila remaja putri tidak menjaga *personal hygiene*, terutama pada saat menstruasi (Anjan & Susanti, 2019). Kebersihan area kemaluan dan vagina yang kurang baik akan menyebabkan infeksi jamur, bakteri dan virus. Hal tersebut dapat mengganggu fungsi sistem reproduksi perempuan (Asmara *et al.*, 2023).

Dampak buruknya *personal hygiene* saat menstruasi adalah munculnya keputihan (*flour albus*), vaginitis bacterial, trichomonas vaginalis, kandidiasis vulvovaginitis dan lainnya. Infeksi tersebut apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat dapat menyebar ke organ reproduksi bagian dalam contohnya radang panggul. Apabila hal ini terjadi dapat memicu terjadinya kanker leher rahim (Amalia *et al.*, 2023).

Perilaku *personal hygiene* saat menstruasi yang kurang baik dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap seseorang (Putri dan Setianingsih, 2017). Kurangnya pengetahuan terkait *personal hygiene* dan kesehatan reproduksi selama menstruasi pada remaja putri menyebabkan kurang tepatnya penerapan kebersihan organ reproduksi. Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan

pengetahuan remaja putri mengenai *personal hygiene* selama menstruasi dapat dilakukan dengan memberikan konseling kesehatan reproduksi yang dapat dimulai dari orang terdekatnya yaitu orang tua (Putri *et al.*, 2023).

Pengaruh tersebut dapat dibekali dengan peran ibu dalam mendukung remaja putri terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstruasi merupakan peran yang cukup besar untuk perkembangan anak perempuannya dalam bentuk dukungan dalam memberikan informasi mengenai kebersihan diri saat menstruasi (Hastuti *et al.*, 2019). Terpenuhinya kebutuhan informasi remaja mengenai *personal hygiene* selama menstruasi akan mencegah remaja mengakses informasi yang keliru dan menyebabkan penerapan *personal hygiene* yang kurang tepat (Khasanah, 2021).

Peneliti memilih siswa SMPN 2 Jakarta sebagai subjek penelitian karena siswa pada usia SMP memiliki rentang umur 12-15 tahun dan berada pada tahap remaja awal (Wendari *et al.*, 2016). Rentang usia tersebut merupakan tahapan dimana remaja putri mendapatkan menstruasi pertamanya. Pada tahap ini, remaja putri memiliki pengetahuan yang kurang mengenai menstruasi. Hal ini dapat menyebabkan kurang matangnya persiapan dalam menghadapi menstruasi (Nainar *et al.*, 2024). Persiapan menghadapi menstruasi yang kurang dapat berdampak terhadap kurangnya kemampuan remaja putri untuk menjaga *personal hygiene* (Pitaloka *et al.*, 2024). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut hubungan pengetahuan, sikap, dan peran ibu dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas VII di SMPN 2 Jakarta Tahun 2021.

SUBYEK DAN METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode observasional *analitik*. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Jakarta yang berlokasi di Jalan Mardani Raya, Johar Baru,

Jakarta Pusat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Agustus 2021. Waktu pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus 2021. Penelitian ini siswi yang dijadikan sampel adalah mereka remaja putri (siswi) kelas VII di SMPN 2 Jakarta yang telah mengalami menstruasi dan dapat mengakses *google forms*. Pemilihan siswi SMP kelas VII sebagai sampel penelitian dikarenakan masih berada pada tahap awal remaja dan baru mengalami menstruasi pertama. Sehingga pengetahuan mengenai personal hygiene selama menstruasi masih terbatas. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan *total sampling*.

Pengumpulan penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan secara online melalui *google formulir*. Waktupengisian kuesioner sekitar 10-15 menit.

Sebelum menyebarluaskan kuesioner kepada responden, peneliti telah melakukan uji coba kepada 5 orang responden dan selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada kuesioner yang akan digunakan kepada 30 orang responden. Data dianalisis dengan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel dan analisis bivariat menggunakan uji statistik kai kuadrat (*chi square*) untuk menganalisis hubungan antara dua variabel.

HASIL

1. Analisis Univariat

Persentase dan frekuensi dari tiap variabel diketahui dengan melakukan analisis univariat dengan hasil yang dapat terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Univariat Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Peran Ibu dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII di SMPN 2 Jakarta

Variabel	Kategori	Frekuensi	
		n	%
Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	Kurang Baik	64	64
	Baik	36	36
Pengetahuan <i>Personal Hygiene</i>	Kurang Baik	58	58
	Baik	42	42
Sikap <i>Personal Hygiene</i>	Negatif	69	69
	Positif	31	31
Peran Ibu <i>Personal Hygiene</i>	Kurang Baik	69	69
	Baik	31	31

Berdasarkan hasil analisis univariat didapatkan hasil yaitu perilaku *personal hygiene* siswi pada saat menstruasi lebih banyak yang kurang baik (64%) dibandingkan yang baik (36%). Pengetahuan *personal hygiene* siswi saat menstruasi, lebih banyak yang kurang baik (58%) dibandingkan yang memiliki pengetahuan baik (42%).

Sikap personal hygiene siswi, lebih banyak yang negatif (69%) dibandingkan dengan siswi yang memiliki sikap positif (31%). Peran ibu siswi mengenai *personal*

hygiene saat menstruasi, lebih banyak yang kurang baik (69%) dibandingkan peran ibu yang baik (31%).

2. Analisis Bivariat

Hubungan antara dua variabel antara variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan peran ibu dengan variabel terikat yaitu perilaku *personal hygiene* diketahui dengan melakukan analisis bivariat dengan hasil yang dapat terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Peran Ibu dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII di SMPN 2 Jakarta

Variabel	PR (95% CI)	Pvalue	Keterangan
Pengetahuan	1,593 (1,124-2,258)	0,007	Ada Hubungan
Sikap	1,947 (1,225-3,093)	0,001	Ada Hubungan
Peran Ibu	1,763 (1,138-2,729)	0,004	Ada Hubungan

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan hasil yaitu hasil perhitungan uji Chi Square menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dan peran ibu dengan $p\text{-value} \leq 0,05$.

DISKUSI

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa siswi yang menerapkan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan kurang baik adalah sebanyak (64%). Hasil serupa terdapat pada penelitian Maharani dan Andiyani (2018) bahwa persentase siswi yang berperilaku kurang baik terkait personal hygiene saat menstruasi lebih besar sebanyak (79,1%). Selain itu, pada penelitian Pemiliana (2019) menunjukkan bahwa perilaku yang kurang baik pada siswi terkait personal hygiene saat menstruasi lebih besar sebanyak (55,6%).

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa siswi lebih banyak tidak melakukan personal hygiene saat menstruasi dengan baik, daripada siswi berkategori baik dalam menerapkan personal hygiene saat menstruasi. Menurut teori Green yang dimodifikasi oleh Notoatmodjo (2014), hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap), faktor pendukung (sarana dan prasarana di sekolah), dan faktor pendorong (peran ibu, guru, dan teman).

Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa siswi yang memiliki pengetahuan kurang baik terkait perilaku personal hygiene saat menstruasi (75,9%). Hasil uji statistik dengan Chi Square menunjukkan bahwa ($P\text{value}=0,007$) yang berarti adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi. Hal ini serupa dengan penelitian Maharani dan Andiyani (2018), dimana adanya hubungan bermakna antara variabel pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat

menstruasi dengan nilai ($P\text{value}=0,002$). Selain itu sejalan pula dengan penelitian Devita dan Kardiana (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan nilai ($P\text{value}=0,013$). Berdasarkan pada teori Green (1980) faktor-faktor yang dimodifikasi oleh Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa yang mempengaruhi perilaku salah satunya yaitu pengetahuan (faktor predisposisi) dimana seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik, akan memiliki perilaku yang baik pula.

Siswi yang memiliki sikap negatif dalam berperilaku personal hygiene saat menstruasi sebanyak (75,4%). Hasil uji Chi Square menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi ($P\text{value}=0,001$). Penelitian ini serupa dengan hasil penelitian Maharani dan Andiyani (2018), penelitian Putri dan Setianingsih (2017), dan penelitian Sari dan Agustin (2018) menunjukkan nilai ($P\text{value}=0,000$) yang artinya bahwa adanya hubungan antara sikap dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi.

Sikap merupakan suatu reaksi yang tidak dapat dilihat secara langsung, tetapi hanya dapat dilihat dari perilaku tertutup. Karena sikap merupakan suatu keterlibatan dengan reaksi emosional, perasaan, dan keyakinan (Notoatmodjo, 2014). Menurut teori Azwar (2016) pengetahuan yang baik akan berdampak positif pada sikap seseorang, sedangkan kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi akan menyebabkan sikap negatif pada remaja, yang akan mempengaruhi perilaku *personal hygiene* pada saat menstruasi. Teori tersebut sejalan dengan masyarakat yang selama ini masih tabu mengenai informasi seputar kesehatan organ reproduksi, sehingga remaja usia dini belum memiliki pengetahuan dan sikap

yang cukup tentang perubahan fisik dan psikis terkait menstruasi.

Peran ibu yang kurang baik dalam memberikan informasi kepada remaja putri mengenai personal hygiene saat menstruasi sebanyak (73,9%). Hasil uji Chi Square menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara peran ibu dengan perilaku siswi terkait personal hygiene saat menstruasi (Pvalue=0,004). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahda Elmayasari (2020), menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara peran ibu dengan perilaku siswi terkait personal hygiene saat menstruasi (Pvalue=0,000). Hal ini juga didukung dengan penelitian (Rahmawati, 2014) dengan nilai (Pvalue=0,010) yang menunjukkan terdapat hubungan antara peran ibu dengan perilaku siswi terkait personal hygiene saat menstruasi.

Orang tua khususnya ibu memiliki peran sebagai seseorang yang melahirkan atau mengasuh seseorang dalam keluarga, bersikap keibuan, lemah lembut dan memberikan kasih sayang. Ibu memiliki peran penting sebagai sumber informasi mengenai personal hygiene anak perempuannya terutama mengenai menstruasi. Hal ini dikarenakan orang tua/ibu merupakan tempat pendidikan pertama anak-anaknya. Untuk melaksanakan fungsinya, sebagai seorang ibu perlu mengetahui kebutuhan umum anak perempuannya meliputi pendampingan saat menstruasi, pengetahuan mengenai menstruasi, serta orang pertama yang mengajari kebersihan organ reproduksi dan personal hygiene (Khasanah, 2021).

Pengalaman ibu mengenai personal hygiene menstruasi juga akan memudahkannya untuk menyampaikan informasi tersebut kepada anak perempuannya dengan baik dan benar (Harnani dan Wijayanti, 2022). Komunikasi tersebut hendaknya didasari oleh sikap saling percaya, terbuka, dan saling memberikan dukungan positif. Tidak hanya itu, ibu juga hendaknya memberikan contoh yang sesuai dan memiliki sikap terbuka (Amalia *et al.*, 2023). Semakin banyak informasi mengenai *personal hygiene* menstruasi yang dimiliki oleh ibu semakin banyak pula informasi yang akan diterima oleh anak perempuannya. Sebaliknya, remaja putri akan menerima lebih sedikit informasi mengenai *personal hygiene* apabila ibu

mereka juga memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai *personal hygiene* (Harnani dan Wijayanti, 2022).

Pada penelitian ini, saat pengumpulan data dilakukan secara *online* dengan menggunakan *gforms*, peneliti tidak dapat memastikan responden apakah mengerti maksud dari pertanyaan kuesioner dengan baik atau tidak, sehingga dikhawatirkan jawaban dari responden tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya karena penyebaran tidak disebarkan secara langsung dan *link gforms* hanya melewati guru BK di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis univariat didapatkan hasil yaitu perilaku personal hygiene siswi pada saat menstruasi lebih banyak yang kurang baik (64%), Pengetahuan personal hygiene lebih banyak yang kurang baik (58%), sikap personal hygiene, lebih banyak yang negatif (69%), Peran ibu siswi mengenai personal hygiene saat menstruasi, lebih banyak yang kurang baik (69%). Berdasarkan hasil analisis univariat didapatkan hasil yaitu hasil perhitungan uji Chi Square menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dan peran ibu dengan $p\text{-value} \leq 0,05$.

Penelitian ini memberikan gambaran dan tambahan informasi hubungan kejadian pengetahuan, sikap, dan peran ibu dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas VII, sebagai dasar dalam upaya memelihara kesehatan reproduksi remaja. Disarankan untuk remaja putri aktif dalam menggali informasi agar bertambahnya pengetahuan terkait *personal hygiene* saat menstruasi yang dapat diakses melalui media cetak, *online*, dan lain-lain. Sehingga mempengaruhi perilaku yang lebih baik, dan mengurangi risiko terjadinya gangguan organ reproduksi dan ibu berperan aktif dalam pemberian informasi dalam menjaga kebersihan organ reproduksi khususnya saat remaja putri menstruasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak di SMPN 2 Jakarta yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian yang terkait dengan hubungan pengetahuan, sikap, dan peran ibu dengan perilaku *personal hygiene*

saat menstruasi pada kelas VII di SMPN 2 Jakarta sehingga berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. N., Rezal, F., & Akifah, A. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Peresonal Hygiene Selama Menstruasi Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 2 Raha. *Jurnal Wawasan Promosi Kesehatan*, 4(1), 9–14. <https://doi.org/10.37887/jwins.v4i1.43201>
- Anjan, A., & Susanti, D. (2019). Hubungan Sumber Informasi dengan Perilaku Personal Hygiene pada Remaja Putri Saat Menstruasi. *CARING*, 3(1), 38–44. <https://ejournal.binausadabali.ac.id/index.php/caring/article/download/116/64>
- Asmara, R. D., Asiah, N., & Hidayati. (2023). Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi pada Remaja Putri di SMA NEGERI 7 Kota Tangerang Selatan Tahun 2022. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(4), 572–581. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i4.2000>
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Edisi 2, C). Pustaka Pelajar.
- Devita, Y., & Kardiana, N. (2014). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Dengan Cara Melakukan Personal Hygiene Dengan Benar Saat Menstruasi di MA Hasanah Pekanbaru. 64–68. DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/ann.v4i2.1168>
- Fadilasani, R., Sugito, S., & Purnamasari, D. (2023). Pengetahuan Tentang Menstruasi Membentuk Sikap Positif Personal Hygiene Remaja Putri. *WOMB Midwifery Journal*, 2(1), 16–22. <https://doi.org/10.54832/wombmidj.v2i1.119>
- Fentiana, N., Ginting, D., & Zuhairiah, Z. (2019). Ketahanan Pangan Rumah Tangga Balita 0- 59 Bulan Di Desa Prioritas Stunting. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 24–29. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v12i1.7847>
- Harnani, B. D. H., & Wijayanti, D. (2022). The Relationship Between Mother's Role With Menstrual Self-Care Behavior in Adolescents at SMP Kawung 1 Surabaya. *Proceeding ICoHPS*, 2(1), 218–225. <https://iconph.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/iconph/article/view/67>
- Hastuti, Dewi, R. K., & Pramana, R. P. (2019). Studi Kasus tentang Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) Siswa SD dan SMP Pentingnya Fasilitas WASH di Sekolah. The SMERU Research Institute. http://www.smeru.or.id/sites/default/files/publication/mkm_id_0.pdf
- Khasanah, N. (2021). Aktifitas Fisik, Peran Orang Tua, Sumber Informasi terhadap Personal Hygiene saat Menstruasi pada Remaja Putri. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i1.3>
- Maharani, R., & Andiyani, W. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Santriwati di MTS Pondok Pesantren Dar EL Hikmah Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 69–77. DOI: 10.31539/kesmars.v1i1.172
- Nainar, A. al ashri, Amalia, N. D., & Komariyah, L. (2023). Hubungan antara Pengetahuan tentang Menstruasi dan Kesiapan Menghadapi menarche pada Siswi Sekolah Dasar di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 7(1), 64–77. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/index>
- Notoatmodjo, S. (2014a). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014b). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pemiliana, P. D. (2019). Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etidlandia Medan Tahun 2018. *Gaster*, 17(1), 62. <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i1.341>
- Putri, A. J., Saputri, N., & Sukmawati. (2023). Differences in the level of knowledge of young women before and after being given counseling about personal hygiene during menstruation at MTS Muhammadiyah Pulau Arbor in 2022. *Journal of Midwifery and Nursing*, 5(1), 7–12. www.iocscience.org/ejournal/index.php/JMNwww.iocscience.org/ejournal/index.php

- p/JMN
- Putri, N. A., & Setianingsih, A. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Personal Hygiene Menstruasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 15–23. <https://doi.org/10.33221/jikm.v5i4.15>
- Rahmawati, D. (2014). Hubungan Peran Ibu dengan Perilaku Perawatan Diri Saat Menstruasi pada Siswi Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2014. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 1–9. <http://digilib.unisayogya.ac.id/943/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Sari, R. P., & Agustin, K. (2018). Hubungan sikap dengan tindakan personal hygiene saat menstruasi pada siswi kelas VIII di SMP N 1 Masaran. *Jurnal Maternal*, II(4), 194–198. DOI: <https://doi.org/10.54877/maternal.v2i3.637>
- Syahda, S., & Elmayasari. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Peran Orang Tua (Ibu) dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMPN 2 UKUI Kabupaten Pelalawan. *Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 4, 1–9. <https://doi.org/10.32832/pro.v3i1.3145>
- Wendari, W. N., Badrujaman, A., & Sismiati S., A. (2016). Profil Permasalahan Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Di Kota Bogor. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 134. <https://doi.org/10.21009/insight.051.19>
- Widyaiswara, B. A. (2018). Mengenal Menarche pada Remaja Putri. 20 Januari.